

KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH PAGERKIDUL

Linda Amelia Putri¹, Diah Wahyuningsih²

¹PGMI Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan,²Dosen Institut Studi Islam
Muhammadiyah Pacitan

lindaamelia7887@gmail.com diahwhyningsih@gmail.com

diah18@isimupacitan.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explore the ability to write descriptions in grade III students of MI Muhammadiyah Pagerkidul by utilizing the media of series pictures. In daily life, language functions as the main tool in communication, while writing skills are one of the important abilities that must be possessed by students. Through the use of series image media, it is hoped that students will be more able to understand and compose descriptive sentences properly and correctly. The method applied in this study is a qualitative approach where data collection techniques are carried out through observation and interviews. The study involved grade III students as research subjects, where they were asked to write a description based on the images provided. The results of the study show that the use of series image media can increase students' interest and motivation in writing. In addition, students also showed improvement in their ability to structure sentences and organize their ideas. From the results of the analysis, it was found that students who used series image media were more able to produce richer and more diverse descriptive writing. This research makes a significant contribution to the development of language learning methods, especially in an effort to improve the ability to write descriptions among students. Thus, it is hoped that the results of this study can serve as a reference for educators in designing more effective and attractive learning strategies for students.

Keywords: Writing descriptions, series image media, Indonesian language learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul dengan memanfaatkan media gambar seri. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa berfungsi sebagai alat utama dalam berkomunikasi, sementara keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh para siswa. Melalui pemanfaatan media gambar seri, diharapkan siswa akan lebih mampu untuk memahami dan menyusun kalimat deskriptif dengan baik dan benar. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif di mana teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini melibatkan siswa kelas III sebagai subjek penelitian, di mana mereka diminta untuk menulis deskripsi berdasarkan gambar yang disediakan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyusun kalimat dan mengorganisir ide-ide mereka. Dari hasil analisis, ditemukan

bahwa siswa yang menggunakan media gambar seri lebih mampu menghasilkan tulisan deskriptif yang lebih kaya dan beragam. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi di kalangan siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci: Menulis deskripsi, media gambar seri, pembelajaran bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, bahasa adalah alat utama yang digunakan untuk berkomunikasi. Peran bahasa sebagai alat komunikasi sangatlah krusial, mengingat setiap aktivitas manusia memanfaatkan bahasa sebagai sarana utama dalam berinteraksi (Mailani et al. 2022). Salah satunya dalam dunia pendidikan.

Salah satu cara formal untuk membina dan mengembangkan bahasa adalah mengajar bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Diharapkan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar selama proses pembelajaran. Kemampuan berbahasa siswa terdiri dari empat bagian, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Istiqoh 2021). Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang paling kompleks (Baehaki and Cahyani 2016).

Di era digital ini, menulis menjadi hal yang sangat penting karena menulis adalah salah satu bentuk komunikasi tidak langsung di mana seseorang mengekspresikan pikiran, gagasan, dan konsepnya dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain (Astuti and Mustadi 2022).

Pada saat ini tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul yakni kemampuan dalam menulis deskripsi. Meskipun menulis deskripsi adalah keterampilan penting dalam komunikasi dan pembelajaran bahasa, para siswa menghadapi tantangan yang cukup besar. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan serta pemahaman yang masih terbatas mengenai cara menyusun struktur teks deskriptif yang baik dan benar.

Keterampilan menulis tidak dapat diajarkan hanya dengan teori. Jika siswa hanya datang ke kelas dan

mendengarkan guru dan mencatat apa yang mereka katakan, mereka tidak akan bisa menulis dengan baik. Sebaliknya, mereka akan menguasai keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis, melalui banyak latihan baik di sekolah maupun di rumah. Menulis merupakan suatu aktivitas yang menggambarkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan. Proses menulis adalah transformasi dari pikiran, imajinasi atau emosi menjadi simbol, tanda, atau makna yang dapat dipahami melalui kata-kata (Wicaksana and Rachman 2018).

Keterampilan menulis memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Menulis adalah aktivitas yang produktif dan ekspresif, menuntut kemampuan yang tinggi. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks, sebab didalamnya kita perlu mengungkapkan ide, konsep, serta perasaan dengan baik (Mardiyah 2016). Mengingat bahwa kegiatan menulis adalah suatu proses yang sangat kompleks, kita dapat melihat adanya variasi dalam kemampuan individu untuk

menyampaikan pikiran, gagasan, informasi dan pengalaman hidup. Hal ini harus dituangkan dalam bentuk tulisan yang jelas, konsisten, ekspresif, dan mudah dipahami.

Tujuan dari proses ini adalah agar apa yang disampaikan oleh penulis dapat membantu siswa dalam pemikiran kritis dan meningkatkan daya tangkap atau persepsi mereka. Semua siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah harus memiliki kemampuan menulis (Utami et al. 2023). Siswa dapat memperluas wawasan pemikiran kreatif dan kritis mereka dengan kemampuan menulis. Selain itu, kemampuan ini akan membantu mereka melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi (Lukman 2024).

Siswa biasanya tidak terlalu tertarik untuk menulis sebaliknya, mereka memilih berinteraksi secara lisan karena berbicara lebih gampang daripada menulis. Inilah alasan mengapa siswa tidak dapat melakukan kegiatan menulis berinteraksi secara tertulis (Sukmawati 2019). Faktor-faktor seperti kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca tidak selalu menentukan kemampuan menulis yang baik seseorang. Sudah jelas

bahwa hal ketiga tersebut hanya salah satu dari banyak variabel yang mempengaruhi kemampuan menulis seseorang (Helaluddin 2020). Meskipun demikian, pengajaran di sekolah merupakan komponen tambahan yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

Guru bahasa Indonesia biasanya menggunakan pendekatan atau media mengajar konvensional, yang berarti guru lebih banyak memberikan pelajaran teori melalui ceramah, dan siswa hanya mendengarkan dan mengumpulkan informasi melalui catatan (Wahyuningsih and Aorta 2021). Proses mengajar seperti itu hanya akan menghasilkan individu yang kurang kreatif dan berpikir statis (Martiningsih 2019).

Guru perlu memanfaatkan media yang dapat memberikan inspirasi baru bagi anak-anak, sehingga mereka dapat menjadi lebih kreatif. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu bagi guru dalam melaksanakan perubahan yang diharapkan pada siswa (WIDYAPRADA 2021).

Salah satu cara untuk membantu guru belajar bahasa Indonesia,

terutama menulis, adalah dengan menggunakan media gambar (Aziezah 2021). Siswa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam menghubungkan pelajaran dengan pengalaman atau kenyataan hidup. Oleh karena itu, penggunaan media visual akan membantu siswa fokus pada materi yang disampaikan.

Tujuan penerapan media gambar berseri tersebut adalah untuk mengoptimalkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul. Media gambar seri dipilih karena dapat memikat minat siswa serta memberikan stimulus visual yang membantu mereka dalam merangkai ide-ide menjadi bentuk tulisan yang lebih terstruktur (Melinda, Rahmawati, and Safira 2024). Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa bukan hanya lebih termotivasi dalam proses menulis, tetapi juga mampu menghasilkan deskripsi yang lebih kaya akan detail dan informasi. Penggunaan gambar yang berurutan juga membantu siswa memahami urutan kejadian dan hubungan antar unsur dalam deskripsi yang mereka tulis, sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka secara keseluruhan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan bantuan dalam ekspansi metode pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan menghadirkan pendekatan yang lebih inovatif melalui penerapan media gambar seri, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis di kalangan guru dan siswa.

Dengan mengintegrasikan penggunaan media gambar berurutan ke dalam proses pembelajaran, penelitian ini memberikan landasan yang kokoh untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, yang dapat diadopsi oleh pendidik dalam pengajaran bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul dengan memanfaatkan media gambar seri. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena kelas secara menyeluruh, juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh media gambar pada kemampuan menulis siswa.

Lokasi penelitian MI Muhammadiyah Pagerkidul. Periode penelitian adalah 20-21 Februari 2025. Dalam penelitian, sumber data merupakan subjek yang menjadi asal dari data yang diperoleh. Terdapat 3 kategori sumber data yang digunakan, yaitu: 1) Sumber data yang berasal dari individu, yang meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. 2) Sumber data yang diperoleh melalui survei dan wawancara yang berfungsi untuk mendokumentasikan interaksi siswa serta mendeskripsi media gambar serta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan rangkaian gambar. 3) Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan tes.

Instrumen penelitian kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar seri sebagai berikut: (1) Apa strategi Anda dalam mengajar siswa menulis deskripsi gambar?; (2) Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis yang menggunakan media gambar?; (3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar seri?; (4) Apakah penggunaan media

gambar dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa? Jika demikian, apa saja dampaknya?; (5) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas menulis siswa sebelum dan setelah memanfaatkan media gambar seri?.

Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mengkarakterisasi penggunaan media pembelajaran menulis dyang memanfaatkan rangkaian media gambar dalam mengembangkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan observasi dilaksanakan selama pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi gambar seri di kelas 3 MI. Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum memulai proses pembelajaran adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru melaksanakan beberapa aktivitas sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam RPP. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan meliputi

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa dan pengucapan salam. Setelah itu, guru melakukan presensi untuk mencatat kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi, yaitu pengenalan singkat mengenai materi yang akan diajarkan. Peneliti kemudian menjelaskan secara singkat topik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,yaitu mengenai menulis. Untuk meningkatkan semangat siswa, peneliti juga memberikan motivasi agar mereka dapat kepada berperan aktif dalam proses pembelajaran yang akan mereka berlangsung.

Kegiatan inti dilakukan dengan membimbing siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, khususnya pembelajaran menulis deskripsi. Peneliti memulai materi pembelajaran dengan membagikan gambar seri pada siswa. Setelah itu, siswa diberi tes menulis deskripsi berdasarkan gambar yang telah dibagikan oleh peneliti pada lembar jawaban yang tersedia.

Gambar 1 Gambar Seri Tentang Kesehatan



Siswa merasa senang dengan kondisi dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan semua siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hasilnya, pembelajaran berjalan dengan baik dan teratur, sehingga guru dan peneliti juga dapat merasakan kondisi yang berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang biasa berlangsung sehari-hari.

Pada kegiatan akhir siswa yang telah selesai menulis deskripsi dengan media gambar seri diminta untuk mengumpulkan hasil tulisannya. Selanjutnya, pembelajaran memasuki kegiatan akhir. Peneliti menjelaskan kembali materi yang telah dilaksanakan termasuk kegiatan menulis deskripsi dengan media gambar seri. Selain itu peneliti mengevaluasi hasil tulisan siswa. Peneliti memberitahukan kesalahan penulisan ejaan dan tanda bacanya yang dilakukan oleh siswa. Peneliti

kemudian mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Berdasarkan hasil tes pertama kemampuan untuk menulis deskripsi dengan memanfaatkan media gambar rentang, 2 siswa tergolong baik, 4 siswa tergolong cukup, dan 4 siswa kurang kurang. (aspek evaluasi). Berdasarkan evaluasi tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Tes Pertama Penilaian Aspek Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri

Siswa	Aspek Penilaian		Total	Kriteria penilaian
	Penulisan	Ejaan		
AABU	37	30	67	Cukup
BS	30	28	58	Kurang
ENS	40	32	72	Baik
EHS	36	31	67	Cukup
FPM	42	32	74	Baik
FS	38	31	69	Cukup
FDDP	34	30	64	Kurang
HFB	34	29	63	Kurang
NTP	33	30	63	Kurang
SADP	35	32	67	Cukup

Pada tabel 1 kemampuan menulis siswa saat tes dengan media gambar seri dapat dilihat dari pekerjaan siswa.

1. Hasil kemampuan menulis AABU dari segi penulisan sudah baik, tetapi di ejaannya kurang.

2. Hasil kemampuan menulis BS dari segi penulisan dan ejaan masih kurang dan perlu ditingkatkan.
3. Hasil kemampuan menulis ENS dari penulisan sudah baik, ejaannya juga sudah baik, hanya perlu ditingkatkan lagi
4. Hasil kemampuan menulis EHS dari penulisan sudah baik, akan tetapi dalam ejaan masih perlu ditingkatkan.
5. Hasil kemampuan menulis FPM dari penulisan dan ejaannya sudah cukup baik, hanya perlu ditingkatkan lagi.
6. Hasil kemampuan menulis FS dari penulisan dan ejaannya sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi.
7. Hasil kemampuan menulis FDDP dari penulisan sudah baik, ejaannya juga cukup baik, tetapi masih harus ditingkatkan.
8. Hasil kemampuan menulis HFB dari penulisan sudah baik, tetapi ejaan masih kurang.
9. Hasil kemampuan menulis NTP dari penulisan sudah baik, akan tetapi dari ejaan nya mesih perlu ditingkatkan.
10. Hasil kemampuan menulis SADP dari penulisan sudah baik, akan

tetapi dalam ejaan masih perlu ditingkatkan.

Hasil kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar seri pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul kecamatan Sudimoro kabupaten Pacitan pada tahun pelajaran 2024/2025 saat tes pertama kurang maksimal. Hal itu dikarenakan siswa kelas III baru saja mengenal media gambar seri dalam proses pembelajaran, sehingga hasil kemampuan menulis siswa sebagian besar tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada hasil tes kedua yang dilakukan peneliti juga menggunakan media gambar berseri, tingkat kemampuan siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul kecamatan Sudimoro kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2024/2025 dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri, kita dapat merujuk kepada tabel hasil tes yang ada di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Tes Kedua Penilaian Aspek Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri

Siswa	Aspek Penilaian	Total	Kriteria penilaian
	Penulisan Ejaan		

AABU	45	35	80	Sangat Baik
BS	35	30	65	Cukup
ENS	47	43	90	Sangat Baik
EHS	46	34	80	Sangat Baik
FPM	48	42	90	Sangat Baik
FS	46	39	85	Sangat Baik
FDDP	42	37	79	Baik
HFB	40	35	75	Baik
NTP	42	37	79	Baik
SADP	45	37	82	Sangat Baik

Terlihat pada tabel 2, 6 siswa memperoleh standar sangat baik, 3 siswa memperoleh standar baik dan 1 siswa memperoleh standar kurang baik. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dinyatakan bahwa 9 siswa mampu mencapai nilai diatas KKM sedangkan 1 siswa belum mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan. Terlihat bahwa prestasi belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul mengalami peningkatan setelah tes kedua.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan media gambar seri

yang berhasil menarik perhatian siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengekspresikan pengamatan mereka terhadap gambar tersebut dalam bentuk kata-kata(Dasar 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pagerkidul, penggunaan media gambar seri terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III.

Temuan ini mendukung argument bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara efektif.

Pertama, walaupun pada tes awal mayoritas siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), setelah penerapan media gambar seri, sebanyak 90% siswa mampu mencapai atau bahkan melebihi KKM pada tes kedua. Hal ini mengindikasikan terjadinya perubahan yang signifikan dalam kualitas tulisan mereka, yang terlihat dari aspek struktur, ejaan, serta kelengkapan deskripsi. Dengan kata lain, media gambar seri berhasil membantu siswa dalam memahami alur cerita dan merangkai ide-ide yang

ada dalam pikirannya menjadi sebuah tulisan.

Selain itu, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran juga meningkat. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan kepedulian yang lebih besar terhadap materi penulisan deskripsi ketika media visual diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa stimulus visual dapat memicu minat belajar dan meningkatkan kreativitas siswa. Media gambar yang disajikan dengan cara yang menarik tidak hanya memberikan konteks yang jelas, tetapi juga mempermudah siswa dalam mengekspresikan pengamatan mereka dalam bentuk tulisan (Junanah et al. 2025).

Dari perspektif pedagogis, penelitian ini menegaskan pentingnya pengintegrasian media pembelajaran yang inovatif ke dalam kurikulum pendidikan dasar. Dengan mengadopsi metode ini, para pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi para siswa. Oleh karena itu, penggunaan media gambar sangat direkomendasikan sebagai metode efektif dalam

pengajaran menulis deskripsi di sekolah dasar, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan mendorong pengembangan keterampilan literasi mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan yang tepat, media pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat berfungsi sebagai alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, sehingga mendukung upaya Pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul. Pada tes pertama, sebagian besar siswa belum memenuhi KKM, namun setelah penerapan media gambar seri, 90% siswa berhasil mencapai atau melampaui KKM. peningkatan ini terlihat dari aspek struktur, ejaan, serta kelengkapan deskripsi. Media gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar,

membantu siswa menyusun ide dengan lebih terstruktur, serta membuat pembelajaran lebih interaktif. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan sebagai metode inovatif dalam pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widi, and Ali Mustadi. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sd Negeri 17 Parittiga." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 2:280–85. doi: 10.54367/aquinas.v5i2.1968.
- Aziezah, Ratna Kurnia. 2021. "Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2(1):118–24. doi: 10.53624/ptk.v2i1.56.
- Baehaki, Ilham, and Isah Cahyani. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Rumpang Melalui Media Gambar." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 7(2):164. doi: 10.17509/eh.v7i2.2707.
- Dasar, D. I. Sekolah. 2019. "PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI." 27(1):18–24.
- Helaluddin. 2020. *Media Madani Media Madani*.
- Istiqoh, Nurul. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Think Pair Share Di kelas VII A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019." *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4(1):22–29. doi: 10.25157/diksatrasia.v4i1.2246.
- Junanah, Siti, Nurriska Safitri, Oman Farhurahtman, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Maulana Hasanuddin. 2025. "Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar."
- Lukman, Lucky Azizatul. 2024. "Meningkatkan Prestasi Dan Pemahaman: Pentingnya Literasi Bagi Siswa Meningkatkan Prestasi Dan Pemahaman: Pentingnya Literasi Bagi Siswa." *SMA Al Irsyad*. Retrieved February 20, 2024 (<https://smaalirsyadclp.sch.id/berita/detail/meningkatkan-prestasi-dan-pemahaman-pentingnya-literasi-bagi-siswa>).
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. 2022. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1(1):1–10. doi: 10.35335/kampret.v1i1.8.
- Mardiyah. 2016. "KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MELALUI KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN STRUKTUR PARAGRAF(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung)." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3(2):2–6.
- Martiningsih, Sari. 2019. "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp." *Edu-Kata* 5(2):169–76. doi: 10.52166/kata.v4i2.1019.

- Melinda, Sindi, Okpivanda Diah Rahmawati, and Raras Galuh Safira. 2024. "SISWA KELAS XI MELALUI IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR BERSERI." 4(10). doi: 10.17977/um064v4i102024p1033-1042.
- Sukmawati, Budi. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Dengan Media Strip Story Pada Siswa Kelas IX-E SMP Negeri 3 Masbagik." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(3):276–94.
- Utami, Syafna elvira, Elis Tiwana, Elvin Alfauzi, and Israq Maharani. 2023. "Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan." *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9(1):1–11. doi: 10.47662/pedagogi.v9i1.537.
- Wahyuningsih, Diah, and Dian Tias Aorta. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Abstrak Pada Pembelajaran Pai Berbasis Sains." *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 19(1):56–70. doi: 10.52266/kreatif.v19i1.688.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. "Pengertian Menulis." *Abidin 2016, Dalman 2016* 3(1):10–27.
- WIDYAPRADA, PENA. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *BPMP Provnsi Gorontalo*. Retrieved May 1, 2021 (<https://bpmpgorontalo.kemdikbud.go.id/2021/05/01/pentingnya-media-pembelajaran-dalam-proses-belajar-mengajar-disekolah/>).